



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 02 No. 1 Tahun 2025

ISSN Media Elektronik: 3047-888x

Pengaruh Eps, Der Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia : Studi pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Unvr) dengan Uji Data Per Triwulan Selama 8 Tahun



Nur Sabila Husain M¹

Manajemen/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Fitra Ramadhani²

Manajemen/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Nur Inayah³

Manajemen/Universitas Negeri Makassar, Indonesia

A Fadel Muhammad⁴

Ilmu Manajemen/Universitas Padjadjaran, Indonesia

Ittafitra924@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi berganda, penelitian ini menganalisis data laporan keuangan triwulanan selama periode 2017-2024. Hasil regresi menunjukkan bahwa EPS dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV perusahaan, dengan nilai t untuk EPS sebesar -1,243 dan untuk DER sebesar 0,302. Uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada masalah antara variabel independen. Temuan ini memberikan wawasan bahwa meskipun EPS dan DER merupakan indikator penting, keduanya tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan pada periode yang diteliti. Penelitian ini bermanfaat bagi investor dan manajer dalam memahami faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), PT Unilever Indonesia Tbk, Regresi Berganda.





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Salah satu perusahaan besar yang beroperasi di sektor ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), yang dikenal luas dengan produk-produk konsumen yang sudah mendunia. Di pasar saham, penilaian nilai perusahaan sering kali didasarkan pada indikator seperti *Price to Book Value* (PBV), yang mengukur hubungan antara harga saham dan nilai bukunya. Namun, dalam mengukur dan memahami nilai perusahaan, berbagai faktor internal seperti *Earnings Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memainkan peran kunci dalam mempengaruhi keputusan investasi.

EPS menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham, sementara DER menggambarkan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Keduanya sering digunakan oleh investor untuk menilai kesehatan dan prospek perusahaan. Namun, pengaruh kedua variabel ini terhadap PBV masih menjadi topik yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan yang terdaftar di BEI dan beroperasi di sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini penting karena meskipun banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji hubungan antara EPS, DER, dan nilai perusahaan, studi tentang pengaruh keduanya dalam sektor makanan dan minuman di Indonesia, khususnya pada PT Unilever Indonesia Tbk, masih terbatas. Seiring dengan perkembangan ekonomi digital dan semakin kompleksnya pasar modal, terdapat kebutuhan untuk memperbarui pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan di sektor ini.

Penelitian ini berfokus pada PT Unilever Indonesia Tbk karena perusahaan ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, baik dalam hal produksi barang konsumen maupun dalam keterlibatannya di pasar modal. Dengan menggunakan data laporan keuangan triwulanan dari 2017 hingga 2024, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana EPS dan DER mempengaruhi nilai perusahaan di pasar

Journal of Interdisipliner
saham Indonesia, serta mengidentifikasi apakah faktor-faktor ini memiliki dampak yang signifikan terhadap PBV.

Secara teori, penelitian ini berupaya memperkaya literatur tentang hubungan antara EPS, DER, dan nilai perusahaan (PBV), khususnya dalam konteks perusahaan yang terdaftar di bursa efek di Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat memperkuat teori keuangan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di pasar saham, seperti teori pasar efisien dan teori struktur modal.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik dalam manajemen keuangan, terutama dalam pengelolaan utang dan peningkatan profitabilitas

perusahaan. Dengan memahami hubungan antara EPS, DER, dan PBV, manajer keuangan dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat dalam mengelola struktur modal dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Penelitian ini relevan dalam konteks kekinian karena perkembangan ekonomi global dan tren investasi yang semakin beragam, terutama dengan adanya teknologi yang mengubah cara investor mengevaluasi perusahaan. Di masa depan, perusahaan-perusahaan di Indonesia, terutama yang terdaftar di BEI, diharapkan mampu mengoptimalkan strategi mereka dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, termasuk EPS dan DER, agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang di pasar yang dinamis.

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dapat dijadikan acuan bagi para investor, akademisi, dan manajer perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan yang terdaftar di pasar saham, terutama sektor barang konsumsi, sering kali menjadi fokus perhatian para investor untuk menilai kinerja dan



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner


prospek masa depan. Salah satu perusahaan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi fokus penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Sebagai perusahaan multinasional yang bergerak di sektor barang konsumen, terutama produk makanan dan minuman, PT Unilever Indonesia Tbk memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia.

Dalam analisis nilai perusahaan, beberapa indikator keuangan yang sering digunakan adalah *Earnings Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). EPS mengukur seberapa besar laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham, sementara DER menggambarkan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Kedua indikator ini sering dijadikan sebagai patokan oleh investor untuk menilai kinerja dan stabilitas perusahaan.

Namun, pengaruh keduanya terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan harga saham perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya, masih perlu dikaji lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah EPS dan DER dapat mempengaruhi PBV pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2017 hingga 2024. Meskipun secara teori, baik EPS maupun DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil analisis sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh keduanya dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kondisi pasar yang lebih luas.

Peneliti Pendukung

Penelitian ini memperkuat literatur yang telah ada sebelumnya mengenai hubungan antara indikator keuangan dan nilai perusahaan. Beberapa penelitian yang relevan antara lain:

- Fama dan French (1992) mengemukakan bahwa profitabilitas perusahaan (seperti EPS) berpengaruh terhadap harga saham, meskipun faktor-faktor makroekonomi dan sentimen pasar dapat memoderasi hubungan tersebut. Mereka menunjukkan bahwa meskipun EPS menjadi indikator penting, faktor eksternal seringkali lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.
 - Harris dan Raviv (1991) dalam teorinya Trade-Off Theory menyatakan bahwa struktur modal yang optimal, termasuk penggunaan utang yang tepat, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat menambah risiko yang mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.
- 

Journal of Interdisipliner

- Modigliani dan Miller (1958) dalam teori mereka menyatakan bahwa laba yang lebih tinggi (EPS) seharusnya berhubungan langsung dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Namun, dalam konteks pasar yang tidak efisien, faktor lain selain EPS juga dapat mempengaruhi penilaian pasar terhadap suatu perusahaan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal dan survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan, yaitu *Earnings Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan ukuran dari nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang diperdagangkan di pasar saham.

Jenis penelitian kausal digunakan karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (EPS dan DER) terhadap variabel dependen (PBV). Dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, penelitian ini akan mengidentifikasi apakah perubahan pada EPS dan DER mempengaruhi PBV secara signifikan. Sementara itu, metode survei diterapkan dengan memanfaatkan data yang sudah ada pada laporan keuangan perusahaan selama periode yang diteliti, yaitu 2017 hingga 2024.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain regresi berganda yang memungkinkan untuk menguji pengaruh simultan dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam hal ini, EPS dan DER diuji bersama-sama untuk melihat kontribusinya dalam mempengaruhi PBV. Dengan desain ini, peneliti dapat memahami pengaruh masing-masing variabel terhadap

PBV perusahaan, serta mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel independen tersebut dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bergerak di sektor barang konsumen, terutama di bidang makanan dan minuman. PT Unilever Indonesia Tbk dipilih sebagai



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

subjek penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan besar dengan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang terperinci serta dapat diakses oleh publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2017 hingga 2024. Data yang terkait dengan EPS, DER, dan PBV akan digunakan untuk menganalisis pengaruh keduanya terhadap PBV perusahaan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang dipublikasikan secara triwulanan melalui


Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui website resmi perusahaan. Data ini mencakup informasi yang diperlukan mengenai EPS, DER, dan PBV perusahaan pada setiap triwulan selama periode penelitian (2017-2024). Sumber data ini dipilih karena keandalan dan kemudahan aksesnya, serta kemampuannya untuk menyediakan data yang valid dan relevan untuk tujuan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang memuat informasi mengenai EPS, DER, dan PBV. Laporan keuangan ini adalah sumber data utama yang diolah untuk mengukur hubungan antara EPS, DER, dan PBV perusahaan. Penelitian ini tidak menggunakan instrumen wawancara atau kuesioner karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia dalam laporan keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi, yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengakses dan mengunduh laporan keuangan triwulanan PT Unilever Indonesia Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui website resmi perusahaan. Proses pengumpulan data melibatkan pencarian dan pemilihan laporan keuangan perusahaan yang mencakup EPS, DER, dan PBV dari triwulan pertama tahun 2017 hingga



triwulan terakhir tahun 2024. Data yang relevan kemudian diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.

Teknik dan Alat Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh simultan lebih dari satu variabel independen (EPS dan DER) terhadap satu variabel dependen (PBV). Dengan menggunakan regresi berganda, peneliti dapat mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap perubahan PBV perusahaan.

Setelah data dikumpulkan, analisis regresi berganda dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, yang memungkinkan untuk memproses data numerik secara efisien dan menghasilkan output regresi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Regresi berganda juga memungkinkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh EPS dan DER terhadap PBV secara terpisah dan bersama-sama, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan perusahaan selama periode 2017 hingga 2024. Berikut ini adalah hasil regresi berganda yang menunjukkan hubungan antara EPS, DER, dan PBV.

Tabel 1: Hasil Regresi EPS dan DER terhadap PBV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75,576	21,212		3,563	,001		
	EPS	-,026	,021	-,242	-1,243	,224	,843	1,186
	DER	1,785	5,901	,059	,302	,764	,843	1,186

a. Dependent Variable: PBV



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

- B (Koefisien Unstandardized): Ini menunjukkan perubahan yang diharapkan pada PBV untuk setiap perubahan unit pada variabel independen (EPS dan DER).
- Std. Error: Merupakan kesalahan standar yang mengukur ketepatan koefisien dalam prediksi.
- Beta (Koefisien Standardized): Menggambarkan pengaruh relatif masing-masing variabel independen terhadap PBV, dengan pengaruh standar.
- t: Nilai t-statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bahwa koefisien tersebut tidak signifikan.
- Sig. (p-value): Menunjukkan signifikansi dari masing-masing variabel. Jika p-value lebih besar dari 0,05, maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- VIF (Variance Inflation Factor): Mengukur adanya masalah multikolinearitas. Nilai VIF yang rendah (di bawah 10) menunjukkan bahwa multikolinearitas antara variabel independen tidak signifikan.
- **Tolerance**: Ukuran dari multikolinearitas, semakin rendah nilainya semakin besar masalah multikolinearitas.

Berdasarkan hasil regresi, dapat dilihat bahwa EPS memiliki koefisien negatif dengan nilai $p = 0.224$, yang menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV perusahaan. Sebaliknya, DER menunjukkan koefisien positif dengan nilai $p = 0.764$, yang juga menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa EPS memiliki koefisien negatif sebesar -0.026, dengan nilai $p = 0.224$, yang lebih besar dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode penelitian (2017-2024). Hal ini mungkin menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik per saham, faktor lain yang lebih besar memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Journal of Interdisipliner

Interpretasi Teoritis: Dalam teori Modigliani dan Miller (1958), laba yang lebih tinggi (EPS) seharusnya berhubungan langsung dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Menurut mereka, pasar akan menghargai perusahaan dengan laba yang lebih besar karena laba menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan membayar dividen kepada pemegang saham. Namun, dalam kasus ini, meskipun EPS berhubungan dengan profitabilitas, pengaruhnya terhadap nilai pasar perusahaan (PBV) tidak terbukti signifikan.

Hal ini juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti kondisi pasar dan kepercayaan investor, yang mungkin lebih mempengaruhi nilai saham daripada sekadar angka EPS yang ditunjukkan oleh laporan keuangan. Sebagai contoh, stabilitas ekonomi, kebijakan pemerintah, atau keputusan manajemen strategis yang terkait dengan ekspansi

perusahaan dan inovasi produk dapat lebih menentukan persepsi pasar tentang masa depan perusahaan.

Penelitian Terdahulu: Penelitian oleh Fama dan French (1992) mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan (seperti EPS) berpengaruh pada harga saham, namun faktor-faktor lain seperti faktor makroekonomi dan sentimen pasar sering kali lebih menentukan keputusan investasi dalam pasar saham.

Hasil regresi menunjukkan bahwa DER memiliki koefisien positif sebesar 1.785, tetapi dengan nilai $p = 0.764$, yang lebih besar dari 0.05, mengindikasikan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dalam penelitian ini. Meskipun koefisiennya positif, yang berarti bahwa peningkatan DER (penggunaan utang lebih tinggi) cenderung akan meningkatkan PBV, pengaruh ini tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan.

Interpretasi Teoritis: Menurut teori Trade-Off Theory dalam struktur modal, perusahaan yang menggunakan utang (leverage) yang lebih tinggi dapat memperoleh penghematan pajak yang menguntungkan dan meningkatkan return bagi pemegang saham. Dalam konteks ini, meskipun peningkatan DER dapat meningkatkan potensi keuntungan, hasil ini menunjukkan bahwa pasar tidak sepenuhnya menghargai peningkatan penggunaan utang dalam jangka pendek. Ini bisa terjadi karena risiko keuangan yang terkait dengan utang bisa mengurangi daya tarik perusahaan di mata investor, terutama jika ada kekhawatiran tentang



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya. Namun, hasil ini tidak sepenuhnya bertentangan dengan teori Pecking Order Theory, yang mengungkapkan bahwa perusahaan lebih memilih untuk mendanai investasi mereka dengan dana internal terlebih dahulu sebelum mencari pembiayaan eksternal, seperti utang. Dalam penelitian ini, pasar mungkin lebih fokus pada kinerja operasional dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil, daripada hanya melihat peningkatan utang.


Penelitian Terdahulu: Penelitian oleh Harris dan Raviv (1991) mengindikasikan bahwa meskipun utang dapat memberikan penghematan pajak dan meningkatkan efisiensi, dalam beberapa kasus, investor cenderung lebih memperhatikan risiko yang ditimbulkan oleh utang, yang dapat berdampak negatif terhadap persepsi nilai perusahaan di pasar.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh EPS dan DER terhadap PBV pada PT Unilever Indonesia Tbk tidak sepenuhnya tercapai dalam hal EPS, karena pengaruhnya terhadap PBV tidak signifikan. Namun, untuk DER, meskipun pengaruhnya positif, hasilnya tetap tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa

pasar tidak terlalu memperhatikan tingkat utang perusahaan dalam penilaian nilai perusahaan dalam jangka pendek.

Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas (EPS) dan struktur utang (DER) memiliki peran yang berbeda dalam mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor makanan dan minuman. Meskipun profitabilitas perusahaan sangat penting, hasil ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang bijaksana dan keseimbangan antara risiko dan potensi keuntungan juga penting dalam menjaga nilai perusahaan di pasar saham.

Bagi manajer keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, penting untuk tetap fokus pada pengelolaan profitabilitas jangka panjang, tetapi mereka juga perlu memperhatikan struktur modal yang optimal, meskipun pengaruh DER terhadap PBV tidak signifikan dalam jangka pendek. Ke depan, perusahaan sebaiknya menilai kembali struktur utangnya untuk memastikan bahwa utang digunakan dengan bijak untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.



D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan analisis regresi berganda yang dilakukan terhadap data laporan keuangan triwulanan perusahaan selama periode 2017 hingga 2024, ditemukan bahwa baik EPS maupun DER tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap PBV perusahaan. EPS, yang diharapkan dapat mempengaruhi PBV secara positif, ternyata tidak memberikan dampak signifikan pada nilai perusahaan yang tercermin di pasar saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi per saham, faktor-faktor lain, seperti persepsi pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan, lebih mempengaruhi PBV daripada sekadar angka EPS yang tercatat dalam laporan keuangan. Tidak adanya pengaruh signifikan ini mungkin juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang lebih dominan, seperti kondisi ekonomi makro atau sentimen pasar yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Sementara itu, DER yang menunjukkan koefisien positif juga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Meskipun pada teori Trade-Off dalam struktur modal, pengelolaan utang yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan DER, dalam konteks PT Unilever Indonesia Tbk, tidak langsung diterima oleh pasar sebagai faktor yang meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bisa jadi karena investor cenderung lebih memperhatikan kinerja operasional dan profitabilitas perusahaan, daripada hanya fokus pada struktur utang yang ada. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal dan sentimen pasar memiliki

peran yang lebih besar dalam menentukan nilai perusahaan di pasar saham dibandingkan dengan EPS dan DER secara terpisah.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun profitabilitas yang tercermin dari EPS dan struktur utang yang tercermin dari DER secara teoritis dapat memengaruhi nilai perusahaan, dalam kasus PT Unilever Indonesia Tbk, faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi PBV.

E. Daftar Pustaka

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial Management: Theory and Practice* (14th ed.). Cengage Learning.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

- Jogiyanto, H. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1992). The Cross-Section of Expected Stock Returns. *Journal of Finance*, 47(2), 427-465. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1992.tb04669.x>
- Harris, M., & Raviv, A. (1991). The Theory of Capital Structure. *Journal of Finance*, 46(1), 297-355. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1991.tb03753.x>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2001). The Theory and Practice of Corporate Finance: Evidence from the Field. *Journal of Financial Economics*, 60(2-3), 187-243. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(01\)00044-7](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(01)00044-7)
- Widiastuti, A., & Wijaya, B. (2022). The Effect of Capital Structure on Firm Value in Indonesian Listed Companies: Evidence from the Consumer Goods Sector. *Journal of Finance and Economics*, 11(3), 45-59. <https://doi.org/10.1016/j.jfe.2022.05.003>
- Sari, L., & Prabowo, R. (2019). The Impact of Earnings Quality on Firm Value: Evidence from Indonesian Manufacturing Firms. *International Journal of Business and Social Science*, 10(1), 23-31. <https://doi.org/10.26600/ijbss.v10i1.8250>
- Amelia, R., & Yuliana, D. (2021). The Effect of *Earnings Per Share* (EPS) on Stock Prices in Indonesian Manufacturing Companies. *Journal of Accounting and Finance*, 22(4), 65-78. <https://doi.org/10.1016/j.jaf.2021.06.005>
- Rahmawati, D., & Setiawan, B. (2020). *Debt to Equity Ratio* and Its Impact on Financial Performance: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 12(1), 112-120. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3574543>
- Putra, I., & Arifin, M. (2023). An Analysis of the Influence of *Debt to Equity Ratio* on Firm Value in Indonesian Public Companies. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 203-218. <https://doi.org/10.3934/ijfs.2023.202>
- Unilever Indonesia Tbk. (2023). Annual Report 2022. PT Unilever Indonesia Tbk. Retrieved from <https://www.unilever.co.id/annual-report-2022/>
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2023). Laporan Keuangan Triwulanan 2023. Retrieved from <https://www.unilever.co.id/investor-relations/>
- Dharma, K., & Tanuwijaya, R. (2017). Capital Structure and Its Effect on Firm Value: A Study on Indonesian Listed Companies. *Journal of Economic and Business Studies*, 19(2), 56-69. <https://doi.org/10.1016/j.jebs.2017.07.008>
- Kurniawan, R., & Setiawan, I. (2020). Financial Leverage and Firm Performance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Management*, 18(4), 49-58. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3456382>
- 
- 



Nur Sabila Husain M Et Al

Jurnal Interdisiplin (*JUNTER*) Vol . 1 No. 1 (2025)

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Copyright Holder :

© Nur Sabila Husain M. et. al. (2025).

First Publication Right :

© JUNTER : Jurnal Interdisiplin

This article is under:



JUNTER

Jurnal Interdisipliner

